

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Desain yang digunakan harus sesuai dengan objek dan arah penelitian, guna membantu serta mempermudah langkah dan proses penelitian yang dilakukan, dengan tujuan agar hasil penelitian ini dapat terwujud dengan baik. Dalam melakukan suatu penelitian, diperlukan pendekatan dan metode untuk memperoleh data berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan yang ingin dicapai.

3.1.1 Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini memuat metode penelitian. Untuk melakukan suatu penelitian, tentunya diperlukan metode untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti serta tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Maka dari itu perlu ketelitian untuk menentukan metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan harapan peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2016 hal. 6).

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dari itu metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan hasil data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan tergantung pada tujuan yang akan dicapai oleh peneliti. Suatu metode dikatakan efisien apabila adanya meminimalisir mengenai penggunaan waktu, fasilitas, biaya, dan tenaga, sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Relevan ataupun tidaknya suatu metode dapat dilihat dari kegunaan atau manfaat metode tersebut. Jika tidak terjadi penyimpangan antara waktupengolahan data, hasil pengolahan data dengan tujuan yang hendak tercapai,

maka metode tersebut dikatakan relevan atau sesuai digunakan pada penelitian tersebut.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif analisis adalah merupakan salah satu metode penelitian untuk memecahkan suatu masalah, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis suatu permasalahan yang akan diangkat dimana peneliti menjelaskan ide penciptaan, koreografi, rias dan busana, makna gerak pada Tari Jaipongan Setra Sari Karya Gugum Gumbira Di Padepokan Jugala. Pengertian dari metode kualitatif menurut Sugiyono (2016, hal 15).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan paparan di atas, metode deskriptif analisis yaitu alat bantu untuk membahas suatu permasalahan secara fokus dengan pembahasan yang teratur dan sistematis. Metode deskriptif analisis ini sangat tepat untuk dipergunakan dalam penelitian ini, karena metode ini dapat memberikan gambaran mengenai obyek yang akan diteliti sesuai dengan fakta dan realita. Oleh sebab itu, peneliti mengetahui sebab akibat yang muncul dan sekarang yang terjadi pada penelitannya tersebut, sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti berbagai permasalahan yang ada, dan peneliti juga dapat menyusun peneltiannya hingga memberikan kesimpulan akhir.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi dan subjek penelitian digunakan untuk memberi penjelasan dimana penelitian dilaksanakan dan apa yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di kediaman sekaligus pengelola Padepokan Jugala yang terletak di Jl. Kopo No. 15 Bandung. Penelitian ini terfokus pada ide penciptaan, koreografi, rias, busana,

musik dan makna gerak tari Jaipongan Setra Sari dari segi gerak, rias, busana dan musik iringannya.

Peneliti memilih tari Jaipongan Setra Sari, karena tarian ini menarik bagi peneliti dari segi koreografi dan kostum yang dikenakan berbeda dengan tari Jaipong ciptaan Gugum Gumbira yang lain, selain itu juga Padepokan Jugala diteliti sebagai lokasi sekaligus objek penelitian, karena dari sanggar inilah tari Jaipongan Setra Sari diciptakan oleh pendiri sekaligus koreografer yaitu Gugum Gumbira. Mengarah pada fokus penelitian yang dilakukan peneliti untuk menganalisis dasar pemikiran dan proses terciptanya tari Jaipongan Setra Sari, maka peneliti memilih Padepokan Jugala sebagai lokasi yang cocok untuk melakukan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu teknik penelitian, teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting guna tercapainya keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah bentuk kegiatan meneliti kembali, catatan-catatan yang diperoleh peneliti untuk mengetahui apakah data dan informasi itu sudah tepat untuk menyimpulkan kebenaran yang dapat dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian, diantaranya :

3.3.1 Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung dilakukan pada saat penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini penulis langsung terjun ke lapangan menjadi partisipan (observasi partisipasi) untuk menemukan dan mendapat data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu ide penciptaan tari Jaipongan Setra Sari, koreografi, rias, busana, musik, dan makna pada tarian tersebut.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019, peneliti mendatangi Padepokan Jugala untuk melihat kondisi sanggar dan sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian di sanggar tersebut sekaligus berbincang-bincang tentang garis besar seperti apakah tari Jaipongan Setra Sari itu sendiri dengan narasumber.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 20 Mei 2019, peneliti menghadiri acara lomba para juara-juara penari Jugala sekaligus menghadiri acara buka bersama dengan semua yang terlibat di Jugala.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 28 Mei 2019, peneliti melakukan wawancara dengan Gugum Gumbira di kediamannya sekaligus menentukan tanggal pemotretan struktur gerak tari Jaipongan Setra Sari.

Observasi terakhir dilakukan pada tanggal 15 Juni 2019, peneliti melakukan wawancara terakhir dengan Gugum Gumbira dan putri kandungnya yaitu Mira Tejaningrum Gumbira dan pendokumentasian gerak gerak tari Jaipongan Setra Sari.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti terhadap narasumber. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara yang dilakukan guna memperoleh gambaran mengenai ide penciptaan tari Jaipongan Setra Sari sebagai bahan penelitian. Proses interaksi dan komunikasi antara pewawancara dengan responden terjadi lewat proses timbal balik

dengan adanya proses tanya jawab. Wawancara tersebut ditujukan kepada responden utama yaitu Gugum Gumbira Tirasondjaya, Mira Tejaningrum Gumbira, serta beberapa orang yang dianggap penting untuk melengkapi data yang dilakukan di Padepokan Jugala. Hasil dari wawancara yang dilakukan berupa data yang mencakup ide penciptaan, koreografi, rias, busana, musik, dan makna gerak.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019 kepada Gugum Gumbira sebagai pencipta tari Jaipongan Setra Sari dan pendiri Padepokan Jugala. Wawancara pertama dilakukan di Padepokan Jugala sekaligus kediaman Gugum Gumbira untuk memperoleh informasi mengenai profil Padepokan Jugala serta ide penciptaan tari Jaipongan Setra Sari. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara, kemudian menghubungi narasumber melalui *chatt* untuk memastikan narasumber ada di rumah atau tidak. Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 28 Mei 2019 kepada Gugum Gumbira untuk memperoleh informasi mengetahui koreografi dan makna gerak tari Jaipongan Setra Sari dan menentukan tanggal untuk pendokumentasian struktur gerak Tari Jaipongan Setra Sari. Tahap yang dilakukan hampir sama dengan yang dilakukan saat wawancara pertama.

Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019 di kediaman Gugum Gumbira untuk memperoleh informasi tentang bentuk tatarias dan busana serta musik iringan tari Jaipongan Setra Sari. Tahap yang dilakukan hampir sama dengan wawancara sebelumnya

Pada saat melakukan wawancara, peneliti berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disiapkan agar lebih berfokus kepada masalah yang sedang diteliti. Meskipun dalam pelaksanaannya pertanyaannya berkembang, tetapi tidak terlepas dari pedoman yang telah dibuat.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang berupa catatan atau rekaman dari apa yang ditulis atau dari narasumber. Bentuk dari dokumentasi bisa berupa foto atau video. Dalam penelitian ini sangat diperlukan agar dapat mendukung proses pengumpulan data dan pengolahan data. Fokus studi dokumentasi dalam penelitian ini diarahkan pada bentuk video seni pertunjukan Tari Jaipongan Setra Sari.

Pendokumentasian pertama dilakukan pada tanggal 15 Mei 2019 untuk mendokumentasikan saat wawancara dengan narasumber dan tempat pelatihan tari dari Padepokan Jugala. Dokumentasi dilakukan menggunakan kamera *handpoone* milik peneliti.

Pendokumentasian kedua dilakukan pada tanggal 15 Juni 2019 di Padepokan Jugala untuk mendokumentasikan koreografi tari Jaipongan Setra Sari melalui foto. Pendokumentasian menggunakan kamera DSLR milik peneliti.

Pendokumentasian keempat dilakukan pada tanggal 18 Juni 2019 yang dilakukan di Padepokan Jugala untuk mendokumentasikan rias, busana dan musik iringan tari Jaipongan Setra Sari melalui foto. Pendokumentasian menggunakan kamera DSLR milik peneliti.

3.3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk pengumpulan data-data, baik dari sumber buku, majalah, jurnal, internet dan lainnya. Tahap pencarian data dari sumber-sumber tertulis seperti Skripsi, buku-buku, Artikel yang berkaitan erat dengan objek penelitian yang digunakan sebagai bahandata studi yang melandasi penelitian seperti:

- a. Tati Narawati, Soedarsono. (2005). *Tari Sunda Dulu, Kini dan Esok*. Bandung: pusat penelitian dan pengembangan pendidikan seni tradisional universitas pendidikan indonesia.
- b. Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- c. Basrowi, Suandi. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: rineka cipta
- d. Edi sedyawati DKK. (1986). *Pengetahuan elementer tari dan berdasarkan masalah tari*. Jakarta
- e. Widaryanto. (2009). *Koreografi*. Bandung: jurusan tari STSI bandung
- f. Astri Devina Indriani. (2016). *Kajian etnokoreologi tari jaipong toka-toka karya gugum gumbira*. Bandung
- g. <https://www.senibudayaku.com/2017/05/kebudayaan-daerah-jawa-barat.html>
- h. Ending caturwati. (2007). *Tari di Tatar Sunda*. STSI Bandung

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan apa yang dijadikan sebagai permasalahan dalam

penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen peneliti selain itu, terdapat instrumen lain yang mendukung dan memperkuat informasi dalam penelitian ini, antara lain studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun di dalam instrumen tersebut mempunyai beberapa pedoman-pedoman, baik pedoman observasi, pedoman wawancara maupun pedoman dokumentasi dituangkan dalam bentuk catatan, sehingga menghasilkan hasil yang akurat.

3.4.1 Pedoman observasi

Observasi adalah metode yang akan digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara terperinci, dan kemudian mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Dalam penelitian Tari Jaipongan Setra Sari Karya Gugum Gumbira Di Padepokan Jugala, peneliti terjun langsung ke lapangan dan mendatangi narasumber yang bersangkutan.

Tempat :

Aspek yang diobservasi :

1. Ide penciptaan tari Jaipongan Setra Sari Karya Gugum Gumbira di Padepokan Jugala.
2. Koreografi, rias dan busana, , musik iringan tari Jaipongan Setra Sari Karya Gugum Gumbira di Padepokn Jugala.
3. Makna yang terkandung pada gerak, tari Jaipongan Setra Sari Karya Gugum Gumbira di Padepokan Jugala.

3.4.2 Pedoman wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang didapat dari informasi yang erat kaitannya dengan objek penelitian Tari Jaipongan Setra Sari Karya Gugum Gumbira di Padepokan Jugala.

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Di dalam penelitian ini, pedoman wawancara disesuaikan menjadi daftar pertanyaan yang terstruktur guna memperoleh data di lapangan mengenai Tari Jaipongan Setra Sari.

1. Data Responden
 - a) Nama lengkap :

- b) Tempat tanggal lahir :
 - c) Jabatan/ pekerjaan :
2. Profil Padepokan Jugala
- a) Kapan berdirinya padepokan Jugala Raya ?
 - b) Siapa pendiri Padepokan Jugala Raya ?
 - c) Seperti apa logo dan apa makna logo Padepokan Jugala Raya ?
 - d) Materi apa saja yang diberikan di Padepokan Jugala Raya?
 - e) Prestasi apa saja yang sudah diraih ?
3. Ide terciptanya tari Jaipongan Setra Sari karya Gugum Gumbira di padepokan Jugala.
- a) Bagaimana ide terciptanya tari Jaipongan Setra Sari ?
 - b) Kapan tari Jaipongan Setra Sari tercipta ?
 - c) Mengapa ngambil nama Setra Sari sebagai nama tarian tersebut ?
 - d) Bagaimana perkembangan tari Jaipongan Setra Sari?
4. Struktur gerak tari Jaipongan Setra Sari karya Gugum Gumbira di Padepokan Jugala Raya
- a) Bagaimana koreografi tari Jaipongan Setra Sari ?
 - b) Apakah di setiap gerakannya memiliki makna tertentu ?
 - c) Terinspirasi dari manakah gerak tari Jaipongan Setra Sari ?
 - d) Apa yang menjadi ciri khas dari gerak tari Jaipongan Setra Sari ?
5. Rias dan busana tari Jaipongan Setra Sari karya Gugum Gumbira di Padepokan Jugala.
- a) Bagai mana bentuk tata rias dan busana tari Jaipongan Setra Sari?
 - b) Apa yang membedakan tata rias dan busana tari Jaipongan Setra Sari dengan tarian lainnya ?
 - c) Apa yang menjadi keunikan tata rias dan busana tari Jaipongan Setra Sari ?
6. Iringan musik tari Jaipongan Setra Sari Karya Gugum Gumbira di Padepokan Jugala.
- a) Alat musik apa saja yang mengiringi tari Jaipongan Setra Sari ?
 - b) Apa perbedaan musik tari Jaipongan Setra Sari dengan tarian-tarian lainnya ?

7. Makna gerak tari Jaipongan Setra Sari Karya Gugum Gumbira di Padepokan Jugala.
 - a) Ada berapa gerak yang memiliki makna dalam tarian Jaipongan Setra Sari ?
 - b) Gerak apa saja yang memiliki makna pada tari Jaipongan Setra Sari ?
 - c) Makna apa yang terkandung dalam tiap gerak pada tarian Jaipongan Setra Sari ?

3.4.3 Pedoman dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan, metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya.

Pedoman dokumentasi merupakan instrumen untuk teknik menyelesaikan penelitian yaitu dengan cara mencari dokumen-dokumen penting terkait dengan data penelitian mengenai tari Jaipongan setra Sari Karya Gugum Gumbira di Padepokan Jugala Raya dalam bentuk arsip gambar, foto, video dan data lain untuk dijadikan sebagai dokumentasi, serta memperluas hasil penelitian dengan harapan dapat mengabadikan bahan yang dibutuhkan dalam penulisan.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa tahapan, yaitu :

- a. Survey

survey ini dilakukan untuk melihat kondisi lapangan.
- b. Pengajuan Judul

Tahapan kedua yaitu, peneliti membuat rumusan masalah untuk dikaji dalam penelitian. Setelah mendapatkan rumusan masalah, peneliti mengajukan beberapa judul kepada dewan skripsi untuk diseleksi agar mendapat judul yang terbaik. Pada akhirnya judul yang terpilih adalah “ Tari Jaipongan Setra Sari Karya Gugum Gumbira di Padepokan Jugala”.
- c. Pengajuan Proposal

Setelah peneliti mendapatkan judul yang tepat, maka langkah selanjutnya adalah membuat proposal, sebagai langkah awal sebelum memasuki tahap pengerjaan skripsi.

d. Seminar proposal

Seminar ini dilakukan untuk memberikan arahan dari hasil kita mengerjakan proposal oleh para dosen atau para penguji serta untuk menentukan ada nya perubahan dalam topik pembahasan.

e. Penetapan pembimbing

Setelah seminar selesai langsung pada pemilihan pembimbing untuk dapat mengarahkan pada saat penyusunan skripsi

f. Revisi proposal

Revisi ini dilakukan setelah seminar dan mendapatkan pembimbing untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibahas pada seminar.

g. Pengajuan SK

Apabila revisi telah dilakukan dan proposal sudah dianggap benar oleh pembimbing, maka pembimbing akan menandatangani dan memberikannya kepada ketua departemen untuk selanjutnya diproses oleh fakultas dan menurunkan SK untuk melakukan penelitian yang sah.

h. Pengajuan izin penelitian

Menyadari pentingnya untuk menyelesaikan perizinan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan sehingga mengganggu jalannya penelitian. Penelitian memerlukan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Wakil Dekan bidang Akademik Seni dan Desain (FPSD) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan pengantar dari Departemen Pendidikan Tari.

i. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara langsung sesuai dengan instrumen dan teknik pengumpulan data serta bimbingan dari pembimbing. Adapun prosesnya yaitu

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan setelah topik dan judul penelitian disetujui oleh pihak Departemen Pendidikan Tari. Waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data ini sekitar tiga bulan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara narasumber, mengobservasi langsung objek

penelitian, mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi dan yang berhubungan erat dengan objek penelitian.

- b) Konsultasi dengan pembimbing
- c) Proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II telah dilakukan mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi sampai menjelang sidang.
- d) Pengolahan data

Untuk mengkaji beberapa informasi dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi dan memperjelas data yang telah didapatkan. Data yang telah didapatkan tersebut kemudian disusun menjadi sebuah tulisan, sehingga data tersebut mendekati kebenaran.
- e) Penyusunan laporan

Setelah semua data terkumpul dan diolah, langkah selanjutnya adalah menyusun laporan penelitian. Penyusunan laporan dilengkapi secara bertahap dengan melakukan proses bimbingan kepada pembimbing I dan pembimbing II. Laporan disusun berdasarkan ketentuan yang telah ada, yaitu dengan mengacu pada buku karya tulis ilmiah yang diterbitkan oleh UPI.
- f) Sidang skripsi

Akhir dari penelitian ini adalah sidang skripsi. Semua dilaporkan secara terperinci dan jelas.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya terpenuhi dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Berdasarkan hal di atas, dapat dikemukakan disini bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan

data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Data-data yang terkumpul ketika peneliti melakukan apresiasi dan observasi mengenai tari Jaipongan Setra Sari, kemudian peneliti mengumpulkan data sebagai bahan acuan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah itu peneliti melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian tari Jaipongan Setra Sari.